



Terima kasih kepada pelatih yang sudah memberikan kepercayaan kepada saya sehingga menjadikan motivasi saya bermain di malam itu.

# Debut Mengesankan

## ■ Khairul Fikri Tampil Impresif Lawan Persija

**YOGYA, TRIBUN** - Khairul Fikri Maarif tidak pernah membayangkan bahwa malam di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jumat (28/11) dengan 56 ribu pasang mata menatap lapangan akan menjadi panggung debutnya di BRI Super League 2025/2026.

Kiper ketiga PSIM Yogyakarta itu akhirnya merasakan merit resmi pertamanya musim ini. Meski Laskar Mataram harus pulang dengan kekalahan 0-2 dari Persija Jakarta, penampilan-nya justru menjadi salah satu cerita paling terang di balik hasil tersebut.

Fikri tampil tenang di babak pertama, menahan gempuran Macan Kemayoran dan membentengi PSIM mengakhiri 45 menit pembuka dengan skor 0-0. Beberapa penyelamatan krusialnya membuktikan bahwa label "kiper ketiga" tidak mencerminkan kualitasnya.

Meski dua gol bersarang ke gawangnya di babak kedua, performanya dinilai tidak mengecewakan. Justru, untuk seorang pemain yang selama ini lebih banyak duduk di bangku ca-

dangan, kematangannya mencuri perhatian.

Kesempatannya turun sebagai starter hadir karena kiper utama PSIM, Cahya Supriadi sedang bertugas bersama Timnas U-23 di SEA Games 2025 Thailand. Sementara kiper kedua, Harlan Suardi, harus menepi akibat cedera di sesi latihan.

Situasi darurat itu justru membuka pintu bagi Fikri. Mau tak mau, pos penjaga gawang harus ia isi. Dan sepanjang laga berjalan, Fikri cukup bisa memanfaatkan kesempatan sepanjang pertandingan. Fikri mengaku malam itu penuh campur-puran rasa gugup, lega, dan syukur. "Alhamdulillah bersyukur kepada Tuhan, tim diberikan kesehatan dan saya diberikan kesempatan untuk bermain," ujar Fikri.

"Terima kasih kepada pelatih yang sudah memberikan kepercayaan kepada saya sehingga menjadikan motivasi saya bermain di malam itu," lanjutnya.

Tak lupa, ia menyampaikan apresiasi untuk

Brajamusti dan The Maident yang tetap hadir mendukung PSIM di Jakarta. "Ngedek (gemetar), setelah saya sekian lama nggak bermain akhirnya di kesempatan ini jujur *rebrelek* sekali," ucapnya.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, memberikan positif terhadap penampilan Fikri. "Saya cukup puas dengan penampilan Fikri karena itu sangat sulit. Dia kiper ketiga, dan harus bermain di laga debutnya lawan Persija dengan atmosfer seperti itu," kata Van Gastel.

"Dia bisa melihat dan meningkatkan performanya. Saya berharap dia menikmati momen ini karena dia tidak selalu bermain di pertandingan dengan atmosfer seperti ini," lanjut Van Gastel.

Debut ini mungkin bukan yang sempurna dari sisi hasil, tetapi bagi Khairul Fikri Maarif, malam di GBR menjadi tonggak penting perjalanan kariernya.

Dari kiper ketiga yang jarang tersorer, ia mulai menuliskan babak baru dengan keyakinan bahwa kesempatan, sekecil apa pun, pantas diperjuangkan sebaik mungkin. (mmr)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005